

# PENGEMBANGAN TIPOLOGI KUALITAS PERKAWINAN

Oleh: Siti Rohmah Nurhayati

## ABSTRAK

Kualitas perkawinan didefinisikan secara beragam. Namun demikian, penelitian Nurhayati (2017) yang dilakukan pada Orang Yogyakarta menemukan bahwa kualitas perkawinan merupakan tingkat keunggulan perkawinan yang dapat dilihat dari relasi suami istri berupa adanya kedekatan dan kehangatan hubungan, respek, dan kerja sama, serta kesejahteraan yang dirasakan oleh suami istri berupa kesejahteraan sosial dan kesejahteraan psikologis. Temuan konseptual tersebut merupakan kemajuan yang cukup berarti dalam studi kualitas perkawinan di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Namun demikian, temuan tersebut belum cukup menggambarkan klasifikasi kualitas perkawinan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah menyusun dan mendeskripsikan kategori atau tipe-tipe kualitas perkawinan secara empiris pasangan suami isteri Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pasangan suami isteri yang mengidentifikasi dirinya sebagai orang Yogyakarta sejumlah 316 orang. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala kualitas perkawinan yang disusun oleh Nurhayati (2017). Data penelitian dianalisis dengan analisis kluster. Pengelompokan menggunakan analisis kluster dilakukan berdasarkan indikator kualitas perkawinan yaitu konektifitas, gairah, saling melengkapi, saling menghargai, saling menerima, berbagi peran, menjalankan peran dengan tanggung jawab, harmonis, dan bahagia. Hasil analisis menunjukkan ada tiga tipe kualitas perkawinan. Tipe pertama merupakan tipe kualitas terbaik yang memiliki skor di atas rerata skor populasi untuk semua indikatornya. Tipe kedua memiliki skor di bawah tipe pertama, dengan variasi untuk masing-masing indikatornya. Tipe ketiga merupakan tipe dengan skor paling rendah dibandingkan kedua tipe yang lain.

Kata Kunci: *Kualitas perkawinan, perkawinan, tipologi*